

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Analisis Keberadaan Penambangan Tanah Liat Terhadap Kondisi Lingkungan di Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah sebagai berikut :

1. Potensi cadangan tanah liat yang ada di permukaan terdapat di Kelurahan Silandit dapat dikatakan cukup melimpah, hal ini dilihat dari jumlah penambangan tanah liat yang dihasilkan setiap tahunnya hanya sebesar 58.800 m³/tahun, sedangkan jumlah cadangan yang terdapat disemua lokasi baik itu di Lingkungan III dan di Lingkungan IV cukup besar yakni mencapai 12.480.000 m³ jika jumlah tanah liat yang diambil dari Kelurahan Silandit tetap setiap tahunnya yaitu 58.800 m³/tahunnya maka diperlukan waktu 212 tahun untuk menghabiskan potensi tanah liat di Kelurahan Silandit.
2. Dampak positif yang ditimbulkan dari pertambangan tanah liat di Kelurahan Silandit lebih sedikit bila dibandingkan dengan dampak negatif yang ditimbulkan. Adapun dampak positifnya antara lain: 1) penambangan tanah liat banyak menyerap tenaga kerja dari penduduk sekitar yaitu di Lingkungan III sebanyak 86,81 % (79 orang), Lingkungan IV sebanyak 13,18 % (12 orang), 2) pendapatan masyarakat dari hasil penambangan tanah liat cukup tinggi, baik pemilik tambang dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.4.912.500,00/bulan, pendapatan rata-rata buruh tambang sebesar Rp. 1.076.000,00/bulan dan 3) munculnya warung, toko dan prasarna pendukung

kehidupan yang sangat diperlukan para pekerja tambang disepanjang jalan sekitar lokasi penambangan sehingga membuat perekonomian warga sekitar penambangan meningkat. serta 4) bertambahnya lahan yang bisa dibangun untuk pemukiman karena yang dulunya wilayah ini berbukit-bukit sehingga sulit untuk dibangun sekarang sudah banyak yang datar sehingga mudah untuk didirikan bangunan. Sedangkan dampak negatif yang terjadi antara lain: 1) bencana longsor yang disebabkan penambangan yang tidak melakukan penambangan dengan cara berteras-teras, 2) jalan di lokasi penambangan masih terbuat dari tanah sehingga apabila musim kemarau banyak debu yang mengganggu kesehatan, dan 3) rusaknya jalan lintas menuju lokasi penambangan akibat dilalui truk dan mobil pengangkut tanah liat yang melebihi muatan serta 4) terjadinya perubahan bentuk bentang lahan sehingga mempengaruhi juga terhadap perubahan dan kerusakan ekosistem dan habitat serta biota yang ada di dalamnya sehingga menyebabkan turunnya hewan-hewan hutan seperti ular dan musang ketempat pemukiman penduduk dan memakan hewan ternak penduduk dan hal ini tentunya juga berbahaya bagi keselamatan penduduk, selain itu rusaknya ekosistem hutan mempengaruhi daya ikat tanah sehingga mudah longsor di musim hujan dan tentunya akibat penebangan pohon dan kerusakan ekosistem hutan ini akan mempengaruhi kualitas udara dan air disekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada para pengusaha dan pekerja penambangan tanah liat dengan adanya potensi tanah liat di Kelurahan Silandit yang melimpah perlu kesadaran untuk menghargai sumber daya lahan yang ada dengan tidak mengeksploitasinya secara habis-habisan tanpa memerhatikan kelestarian dan keseimbangan lingkungan, meskipun tanah yang dieksploitasi merupakan tanah milik pribadi dan usaha penambangan yang dilakukan masih bersifat usaha perorangan, justru seharusnya lebih memerhatikan kelestarian lingkungan hidup daripada usaha penambangan yang dikelola oleh perusahaan yang lebih bersifat komersil, bukan malah sebaliknya. Hal ini perlu dilakukan agar kerusakan lingkungan dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga potensi tanah liat yang melimpah dapat menjadi sumber penghidupan bukan menjadi sumber bencana di Kelurahan Silandit.
2. Agar Pemda perlu melakukan pengawasan, penyusunan dan penyuluhan serta mengharuskan kepada penambang untuk mengurus dan memiliki Surat Izin Penambangan Daerah (SIPD) kepada pemilik dan pekerja penambangan sehingga diharapkan akan ada evaluasi dan pengawasan rutin dari pemerintah terhadap kegiatan penambangan sehingga dampak positif dari penambangan dapat terus ditingkatkan akan tetapi dampak negatifnya dapat lebih diminimalisir serta menerapkan kebijakan kewajiban mereklamasi lahan pada setiap usaha penambangan.

3. Pengelolaan kelestarian, keseimbangan lingkungan dan ekosistem lokasi penambangan tanah liat di Kelurahan Silandit pada setiap tahap kegiatannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, harus selalu melibatkan masyarakat setempat sehingga benar-benar terwujud pemberdayaan masyarakat dan hasil yang dicapai dapat lebih maksimal karena ada kesinergian antar pemerintah, pengusaha, pekerja dan masyarakat.

